

BAB V

ANALISIS DAN INTERPRETASI

5.1 Analisis dan Interpretasi

Dalam model korelasi berganda diperlukan beberapa pengujian data untuk memastikan ketepatan data agar dapat digunakan untuk menerangkan hubungan dari beberapa variabel. Berikut adalah hasil beberapa pengujian data:

1. Uji normalitas : dengan SPSS 22.0 dengan uji Kolmogorov-Smirnov Z didapat nilai *sig.* = 0,200 dan nilai KSZ sebesar 0,230. Kedua nilai tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Maka sebaran data terdistribusi normal.
2. Uji multikolinearitas : dengan SPSS 22.0 nilai VIF variabel masa kerja dan lingkungan sebesar 1,194 dan nilai *tolerance* variabel masa kerja dan lingkungan 0,838. Dimana nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, sehingga data tidak terdapat multikolinearitas.
3. Uji Heteroskedastisitas : dengan SPSS 22.0 didapat nilai t_{hitung} variabel masa kerja dan lingkungan sebesar -0,435 dan 1,074. Pada pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai t_{tabel} dengan nilai untuk $t_{(3,0,05)} = 3,182$ dengan *two tailed* adalah $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari ketiga pengujian tersebut, data yang akan diolah memenuhi syarat model korelasi berganda.

Penelitian korelasi berganda bertujuan menguji variabel masa kerja (X_1), dan lingkungan (X_2) terhadap produktivitas karyawan (Y) pada bagian produksi *seat belt* PT. Kompindo Wiratama Gresik. Hasil penelitian signifikansi masa kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan memiliki nilai berturut-turut *sig F* variabel masa kerja 0,551 dan *sig F* lingkungan kerja sebesar 0,920. Kedua variabel independen memiliki nilai *sig* lebih besar dari 0,05 (5%). Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₀	tidak ada hubungan antara lama bekerja terhadap produktivitas karyawan	Diterima
H ₁	ada hubungan antara lama bekerja terhadap produktivitas karyawan	Ditolak
H ₂	tidak ada hubungan antara lingkungan kerja dan produktivitas karyawan	Diterima
H ₃	ada hubungan antara lingkungan kerja dan produktivitas karyawan	Ditolak

(sumber: data primer diolah, 2018)

5.1.1. Pengaruh Masa Kerja Terhadap Tingkat Produktivitas Karyawan Bagian Produksi *Seat Belt*

Berdasarkan uji hipotesis pertama (H₀) ditemukan bahwa masa kerja tidak berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas karena nilai signifikansi masa kerja 0,551 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, ini menunjukkan bahwa hipotesis H₁ tidak dapat dibuktikan. Hasil hipotesis ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Pandapotan (2012) menjelaskan bahwa masa kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan, semakin lama masa kerja karyawan semakin banyak pengalaman kerjanya yang berakibat semakin meningkat produktivitasnya. Sedangkan dari penelitian ini, berapa lama pengalaman seorang karyawan tidak mempengaruhi tingkat produktivitasnya

Pada penelitian ini kemungkinan tidak berpengaruhnya variabel masa kerja terhadap tingkat produktivitas karyawan karenaperbedaan masa kerja tiap karyawan memiliki selisih yang tidak terlalu besar. Sehingga kemampuan yang dimiliki hampir sama.

5.1.2. Pengaruh Kondisi Lingkungan Terhadap Tingkat Produktivitas Karyawan Bagian Produksi *Seat Belt*

Berdasarkan uji hipotesis kedua (H_2) ditemukan bahwa kondisi lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas karena nilai signifikansinya 0,920 lebih besar dari taraf signifikan 0,05, ini menunjukkan bahwa hipotesis H_3 tidak dapat dibuktikan. Hasil hipotesis ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Swandono Sinaga (2016) menjelaskan bahwa lingkungan kerja memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan di bagian produksi minyak kelapa sawit. Semakin baik fasilitas yang diberikan dan kenyamanan tempat kerja akan membuat karyawan senang dan dapat meningkatkan produktivitas individu. Pada penelitian ini kondisi lingkungan dalam hal kebisingan, penerangan, dan temperatur di tempat kerja tidak mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan.

Pada penelitian ini, kemungkinan tidak berpengaruhnya kondisi lingkungan kerja terhadap produktivitas dikarenakan sebagian karyawan merasa nyaman dengan lingkungan kerjanya dan sebagian merasa kurang nyaman dengan kondisi lingkungan kerjanya meskipun karyawan-karyawan tersebut berada dalam satu tempat kerja.